

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Optimalisasi Peran Perawat Dalam Home Care Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien Terminal

Yenny Sima^{1*}, Ridwan², Zaenal³, Sardi Anto⁴

^{*1} Program Studi Keperawatan, STIKes Amanah Makassar

² Program Studi Kesehatan Masyarakat, STIKes Baramuli Pinrang

³ Program Studi Profesi Ners, Universitas Islam Makassar

⁴ Program Studi Keperawatan, Universitas Megarezky

ABSTRACT

Terminal patients are a group of patients with incurable diseases who require comprehensive care focused on comfort and quality of life. Home care is an effective healthcare approach to meeting the physical, psychological, social, and spiritual needs of terminally ill patients. Nurses play a strategic role in implementing home care through the provision of palliative care, family education, and ongoing support. This Community Service activity aims to optimize the role of nurses in home care services to improve the quality of life of terminally ill patients. Implementation methods include education, training, nursing support in palliative care at home, and evaluation. The results of the activity indicate an increase in nurses' understanding of palliative care, improved therapeutic communication skills, and an improvement in the comfort and quality of life of terminally ill patients. Optimizing the role of nurses in home care is expected to provide more humane services oriented toward the needs of terminally ill patients.

Keywords: Home Care, Nurses, Terminally Ill Patients, Palliative Care, Quality of Life



e-ISSN: 2964-9196
Vol.4 No. 2 Maret 2026

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

ABSTRAK

Pasien terminal merupakan kelompok pasien dengan penyakit yang tidak dapat disembuhkan dan memerlukan perawatan komprehensif yang berfokus pada kenyamanan dan kualitas hidup. Home care menjadi salah satu pendekatan pelayanan kesehatan yang efektif dalam memenuhi kebutuhan fisik, psikologis, sosial, dan spiritual pasien terminal. Perawat memiliki peran strategis dalam pelaksanaan home care melalui pemberian asuhan keperawatan paliatif, edukasi keluarga, serta pendampingan berkelanjutan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran perawat dalam pelayanan home care guna meningkatkan kualitas hidup pasien terminal. Metode pelaksanaan meliputi edukasi, pelatihan, pendampingan perawat dalam asuhan paliatif di rumah, serta evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman perawat mengenai perawatan paliatif, peningkatan keterampilan komunikasi terapeutik, serta peningkatan kenyamanan dan kualitas hidup pasien terminal. Optimalisasi peran perawat dalam home care diharapkan dapat memberikan pelayanan yang lebih humanis dan berorientasi pada kebutuhan pasien terminal.

Kata Kunci: Home Care, Perawat, Pasien Terminal, Perawatan Paliatif, Kualitas Hidup

*Correspondent Author: Yenni Sima

*e_mail: yennysima01@gmail.com

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

I. PENDAHULUAN

Pasien terminal merupakan individu yang mengalami penyakit kronis progresif dan tidak lagi memberikan respon terhadap terapi kuratif, sehingga fokus pelayanan kesehatan bergeser dari upaya penyembuhan menuju peningkatan kualitas hidup. Kondisi terminal sering disertai dengan berbagai permasalahan kompleks, meliputi nyeri kronis, sesak napas, kelelahan, gangguan tidur, serta masalah psikologis, sosial, dan spiritual. Kompleksitas permasalahan tersebut menuntut pendekatan pelayanan kesehatan yang holistik dan berpusat pada pasien.

Pelayanan home care menjadi salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang semakin berkembang, khususnya bagi pasien terminal. Home care memungkinkan pasien mendapatkan perawatan di lingkungan rumah yang lebih nyaman dan familiar, sehingga dapat meningkatkan rasa aman, kenyamanan, dan martabat pasien. Selain itu, home care juga memberikan kesempatan bagi keluarga untuk terlibat secara aktif dalam proses perawatan, yang berdampak positif terhadap dukungan emosional pasien.

Dalam pelayanan home care pasien terminal, perawat memegang peran yang sangat strategis. Perawat tidak hanya bertanggung jawab dalam pemberian asuhan keperawatan fisik, tetapi juga berperan sebagai edukator, konselor, advokat, serta pendamping bagi pasien dan keluarga. Peran perawat mencakup manajemen nyeri dan gejala, komunikasi terapeutik, dukungan psikososial dan spiritual, serta koordinasi dengan tim kesehatan lainnya.

Namun, dalam praktiknya, optimalisasi peran perawat dalam home care pasien terminal masih menghadapi berbagai tantangan. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan perawat terkait perawatan paliatif, kurangnya pelatihan khusus, serta beban kerja yang tinggi sering kali menjadi hambatan dalam pemberian asuhan keperawatan yang optimal. Kondisi ini dapat berdampak pada rendahnya kualitas hidup pasien terminal dan kepuasan keluarga terhadap pelayanan home care.

Oleh karena itu, diperlukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berfokus pada optimalisasi peran perawat dalam pelayanan home care pasien terminal. Melalui edukasi, pelatihan, dan pendampingan, perawat diharapkan mampu meningkatkan kompetensi dalam

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

perawatan paliatif dan memberikan pelayanan yang lebih komprehensif, humanis, dan berorientasi pada peningkatan kualitas hidup pasien terminal.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif, partisipatif, dan pendampingan berbasis praktik, dengan sasaran utama perawat home care yang memberikan pelayanan kepada pasien terminal serta keluarga pasien.

a. Desain Kegiatan

Desain kegiatan berupa intervensi peningkatan kapasitas perawat melalui edukasi dan pendampingan dalam pemberian asuhan keperawatan paliatif di rumah. Kegiatan dilaksanakan secara bertahap dan terstruktur, meliputi persiapan, pelaksanaan pelatihan, pendampingan lapangan, dan evaluasi.

b. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- 1) Koordinasi dengan institusi layanan home care dan fasilitas kesehatan terkait
- 2) Identifikasi kebutuhan pelatihan perawat terkait perawatan paliatif dan home care pasien terminal
- 3) Penyusunan modul pelatihan yang mencakup konsep perawatan paliatif, manajemen nyeri dan gejala, komunikasi terapeutik, serta dukungan psikososial dan spiritual
- 4) Penyusunan instrumen evaluasi berupa pre-test, post-test, dan lembar observasi keterampilan perawat

c. Tahap Pelaksanaan Edukasi dan Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui:

- Penyuluhan dan pelatihan teori mengenai konsep home care dan perawatan paliatif pasien terminal
- Diskusi kelompok terkait permasalahan yang dihadapi perawat dalam praktik home care
- Simulasi dan role play komunikasi terapeutik dengan pasien dan keluarga
- Pelatihan manajemen nyeri dan gejala sesuai prinsip perawatan paliatif

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Metode ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan perawat secara aplikatif.

d. Tahap Pendampingan Lapangan

Pendampingan dilakukan dengan:

- Observasi langsung praktik perawat dalam memberikan asuhan keperawatan di rumah pasien
- Bimbingan dan umpan balik terkait penerapan perawatan paliatif
- Pendampingan perawat dalam memberikan edukasi kepada keluarga pasien

Tahap ini bertujuan memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan secara optimal dalam praktik nyata.

e. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui:

- 1) Perbandingan hasil pre-test dan post-test untuk menilai peningkatan pengetahuan perawat
- 2) Observasi keterampilan perawat dalam praktik home care
- 3) Penilaian perubahan kenyamanan dan kualitas hidup pasien terminal
- 4) Umpan balik perawat dan keluarga pasien terhadap pelayanan home care

Data hasil evaluasi dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Pelaksanaan

- 1) Gambaran Umum Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan dengan melibatkan perawat home care yang memberikan pelayanan langsung kepada pasien terminal di rumah. Seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari pelatihan teori, simulasi, hingga pendampingan lapangan, berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari perawat maupun keluarga pasien. Perawat menunjukkan antusiasme tinggi, terutama pada sesi manajemen nyeri, komunikasi terapeutik, dan dukungan psikososial.

Pendampingan lapangan memberikan kesempatan bagi perawat untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh secara langsung pada pasien terminal,

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

sehingga meningkatkan kepercayaan diri dan profesionalisme dalam praktik home care.

2) Peningkatan Pengetahuan dan Kompetensi Perawat

Evaluasi pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan pengetahuan dan kompetensi perawat dalam perawatan paliatif dan home care pasien terminal.

Tabel 1. Perubahan Pengetahuan dan Kompetensi Perawat

Aspek Kompetensi	Sebelum (%)	Sesudah (%)	Peningkatan
Konsep perawatan paliatif	48	92	+44
Manajemen nyeri dan gejala	45	90	+45
Komunikasi terapeutik	50	94	+44
Dukungan psikososial & spiritual	47	91	+44
Edukasi keluarga	52	95	+43

Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan efektif dalam memperkuat peran perawat sebagai pemberi asuhan paliatif yang komprehensif.

3) Peningkatan Kualitas Asuhan Keperawatan Home Care

Optimalisasi peran perawat berdampak pada perbaikan kualitas asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien terminal. Perawat menjadi lebih terstruktur dalam melakukan pengkajian, perencanaan, dan evaluasi asuhan paliatif.

Tabel 2. Perubahan Kualitas Asuhan Keperawatan

Indikator Asuhan	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Pengkajian nyeri & gejala	50	93
Pendokumentasian asuhan	48	90
Keterlibatan keluarga	55	95
Kontinuitas perawatan	52	92

4) Dampak terhadap Kualitas Hidup Pasien Terminal

Optimalisasi peran perawat dalam home care memberikan dampak positif terhadap kualitas hidup pasien terminal, baik dari aspek fisik, psikologis, maupun sosial.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Tabel 3. Perubahan Kualitas Hidup Pasien Terminal

Indikator Kualitas Hidup	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Kenyamanan fisik (nyeri, sesak)	52	90
Ketenangan psikologis	50	88
Rasa aman dan nyaman di rumah	55	92
Kepuasan terhadap pelayanan	58	94
Dukungan keluarga	60	95

Peningkatan ini menunjukkan bahwa asuhan keperawatan paliatif yang optimal berperan penting dalam meningkatkan kenyamanan dan martabat pasien terminal.

b. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa optimalisasi peran perawat dalam home care melalui edukasi dan pendampingan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kompetensi perawat dan kualitas pelayanan kepada pasien terminal. Peningkatan pengetahuan perawat mengenai perawatan paliatif dan manajemen nyeri berkontribusi langsung terhadap peningkatan kenyamanan fisik pasien, yang merupakan salah satu tujuan utama perawatan paliatif.

Kemampuan komunikasi terapeutik perawat juga mengalami peningkatan signifikan. Komunikasi yang empatik dan efektif memungkinkan perawat membangun hubungan saling percaya dengan pasien dan keluarga, sehingga kebutuhan psikologis dan spiritual pasien dapat terpenuhi dengan lebih baik. Hal ini penting karena pasien terminal tidak hanya menghadapi masalah fisik, tetapi juga tekanan emosional dan kecemasan menjelang akhir hayat.

Peningkatan keterlibatan keluarga dalam perawatan pasien menunjukkan bahwa perawat berhasil menjalankan peran sebagai edukator dan fasilitator. Keluarga yang teredukasi dengan baik mampu memberikan dukungan yang lebih optimal, yang berdampak positif terhadap kualitas hidup pasien dan kepuasan keluarga terhadap pelayanan home care.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Pendampingan lapangan menjadi faktor kunci keberhasilan kegiatan ini karena memungkinkan perawat menerapkan teori secara langsung dalam praktik nyata. Pendekatan ini mendorong terbentuknya praktik keperawatan yang reflektif dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

Pembahasan ini menegaskan bahwa optimalisasi peran perawat dalam home care merupakan strategi efektif dalam meningkatkan kualitas hidup pasien terminal. Perawat yang kompeten dan didukung dengan pelatihan perawatan paliatif mampu memberikan pelayanan yang lebih humanis, holistik, dan bermakna bagi pasien dan keluarga.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berfokus pada optimalisasi peran perawat dalam pelayanan home care pasien terminal telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pelayanan keperawatan dan kualitas hidup pasien. Edukasi, pelatihan, dan pendampingan yang diberikan kepada perawat mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap profesional perawat dalam memberikan asuhan keperawatan paliatif secara holistik.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kompetensi perawat dalam manajemen nyeri dan gejala, komunikasi terapeutik, dukungan psikososial dan spiritual, serta edukasi keluarga. Peningkatan kompetensi ini berkontribusi langsung terhadap peningkatan kenyamanan fisik, ketenangan psikologis, dan kepuasan pasien terminal selama menjalani perawatan di rumah. Selain itu, keterlibatan keluarga yang semakin optimal menunjukkan bahwa perawat berhasil menjalankan peran sebagai fasilitator dan pendamping keluarga dalam perawatan pasien terminal.

Optimalisasi peran perawat dalam home care merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas hidup pasien terminal. Pendekatan keperawatan paliatif yang berorientasi pada pasien dan keluarga tidak hanya meningkatkan kenyamanan pasien, tetapi juga membantu pasien menjalani fase akhir kehidupan dengan lebih bermakna dan bermartabat.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

b. Saran

1) Penguatan Kompetensi Perawat Home Care

Pelatihan dan pendidikan berkelanjutan terkait perawatan paliatif perlu menjadi program rutin bagi perawat home care agar kompetensi dalam manajemen nyeri, komunikasi terapeutik, dan dukungan psikososial terus meningkat.

2) Integrasi Perawatan Paliatif dalam Layanan Home Care

Layanan home care disarankan untuk mengintegrasikan perawatan paliatif sebagai bagian dari standar pelayanan, sehingga pasien terminal mendapatkan asuhan yang komprehensif dan berkelanjutan.

3) Peningkatan Keterlibatan Keluarga

Keluarga perlu terus dilibatkan secara aktif dalam perawatan pasien terminal melalui edukasi dan pendampingan yang sistematis, karena dukungan keluarga sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien.

4) Dukungan Manajemen dan Kebijakan

Dukungan dari manajemen layanan kesehatan dan pembuat kebijakan sangat diperlukan untuk memastikan ketersediaan sumber daya, waktu, dan fasilitas yang mendukung optimalisasi peran perawat dalam home care pasien terminal.

5) Pengembangan Program PKM Lanjutan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya disarankan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang optimalisasi peran perawat terhadap kualitas hidup pasien terminal serta kepuasan keluarga, serta mengembangkan model home care paliatif yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ali, Z. (2018). *Dasar-dasar keperawatan paliatif*. Jakarta: EGC.
2. American Nurses Association. (2016). *Nursing care of patients with serious illness*. Silver Spring: ANA.
3. Anurogo, D., Rahmat, R. A., & Pannyiwi, R. (2025). Identifikasi Jamur Endofit Pada Tanaman Obat Tradisional Di Sulawesi Selatan. *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(2), 77–82. <https://doi.org/10.59585/jimad.v3i1.862>

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

4. Ariyani, H., & Suryani, M. (2020). Peran perawat dalam perawatan paliatif pasien terminal. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 23(2), 85–92.
5. Bakitas, M., Lyons, K. D., Hegel, M. T., et al. (2009). Effects of a palliative care intervention on clinical outcomes. *Journal of the American Medical Association*, 302(7), 741–749.
6. Dahlan, A., & Widodo, D. (2019). Home care sebagai model pelayanan kesehatan berkelanjutan. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 22(1), 45–52.
7. Ferrell, B. R., & Coyle, N. (2015). *Oxford textbook of palliative nursing* (4th ed.). Oxford: Oxford University Press.
8. Hidayat, A. A. A. (2017). *Metodologi penelitian keperawatan dan kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
9. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Pedoman pelayanan keperawatan paliatif*. Jakarta: Kemenkes RI.
10. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Standar pelayanan home care*. Jakarta: Kemenkes RI.
11. Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
12. Pastrana, T., Jünger, S., Ostgathe, C., et al. (2008). A matter of definition: Key elements identified in palliative care definitions. *Palliative Medicine*, 22(3), 222–232.
13. Rietjens, J. A. C., Sudore, R. L., Connolly, M., et al. (2017). Definition and recommendations for advance care planning. *The Lancet Oncology*, 18(9), e543–e551.
14. Sari, D. P., & Handayani, S. (2021). Kualitas hidup pasien terminal dalam perawatan paliatif berbasis rumah. *Jurnal Keperawatan Paliatif*, 4(1), 33–41.
15. Sunanto, S., Pannyiwi, R., & Rahmat, R. A. (2025). The Effect of Night Shift Work on Nurses' Fatigue and Work Concentration in the Emergency Department. *International Journal of Health Sciences*, 3(4), 606–613. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v3i4.867>
16. World Health Organization. (2016). *WHO definition of palliative care*. Geneva: WHO.
17. World Health Organization. (2018). *Integrating palliative care and symptom relief into primary health care*. Geneva: WHO.
18. Zaenal, Z., & Rosida, R. (2025). Efektivitas Terapi Seni (Art Therapy) Terhadap Ekspresi Emosi Pada Pasien Dengan Gangguan Jiwa. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1), 106–116. <https://doi.org/10.59585/bajik.v4i1.846>